



BERITA INTERES KOMUNITAS

Berita Duka	Kontak Jodoh
Fengshui	News by Email
Horoskop	Pasang Iklan
Iklan Mini	Seremonia
Informasi Kerja	Surat Pembaca
Konsultasi	Toko Buku

BERITALAIN

Enam Kecamatan Rawan Diare di Ende

Enam kecamatan dari 17 kecamatan di Kabupaten Ende, Pulau Flores, Nusa Tenggara Timur saat ini tergolong rawan diare.

O, My Lord (Inggris, Irlandia, Rusia)

"Pertama kali saya tiba di Inggris (20 tahun lalu) saya begitu kagum melihat bangunan2 Gereja yang begitu indah dan tua2 yang bangunannya sudah..

liih, Seks Bisa Mematikan!

Ada benarnya apa yang sampaikan Freddy Mercury dalam lagunya Too Much Love Will Kill You. Jika dilakukan tanpa peduli rambu, bercinta atau ngeseks

KESEHATAN

Karies Pengaruhi Jantung, Kulit & Bobot Bayi

Jakarta, Kompas - Upaya pelayanan kesehatan gigi di Tanah Air masih terabaikan, sehingga angka kepenyakit gigi terutama gigi berlubang (karies), terus meningkat.

Padahal, gigi berlubang (penyakit periodontal) yang tidak ditangani dengan benar bisa menyebabkan kelainan pada organ tubuh lain yaitu jantung, kesehatan kulit, dan kelahiran bayi dengan berat badan rendah.

"Mulut adalah gerbang utama masuknya segala penyakit. Keadaan rongga mulut yang tidak sehat dapat menyebabkan kelainan pada organ lain," tutur Drg Anton Rahardjo MKM PhD dari Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Kedokteran Gigi Pencegahan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia, dalam seminar nasional bertema Manfaat Pelayanan dan Pemandirian Kesehatan Gigi di Indonesia, di Jakarta, Selasa (12/9).

Karena itu katanya, perlu dicari alternatif pelayanan kesehatan gigi yang tepat guna dengan mengedepankan diagnosa dini dan perawatan invasi minimal. "Prevalensi karies gigi (DMFT) terus meningkat sejalan dengan peningkatan umur," kata Anton.

Dijelaskan, Survei Kesehatan Rumah Tangga Tahun 2001 menunjukkan, sebanyak 76,2 persen anak Indonesia pada kelompok usia 12 tahun atau hampir delapan dari sepuluh anak mengalami gigi berlubang. "Terbatasnya upaya pelayanan kesehatan gigi menyebabkan tingginya angka kehilangan gigi akibat karies," ujar Anton menambahkan.

Bahkan, prevalensi kesakitan gigi untuk segala usia mencapai 85 persen. Menurut Ketua Ikatan Profesi Kesehatan Gigi Masyarakat Indonesia Drg Armasastra Bahar, saat ini rasio penambalan dan pencabutan gigi sebesar satu berbanding tujuh. Bahkan, di sejumlah tempat di Tanah Air, rasionya mencapai satu berbanding 12 pasien. (EVY)



SEARCH:



kompas.com



kompas.co.id



WWW

by Google™

Subject : Nasional | Metropolitan | Internasional | Ekonomi | Hiburan | Olahraga | Kesehatan | Dikbud | Iptek | Saham & Pasar Uang

Interes : Otomotif | Selular | Muda | Keluarga | Perempuan | Makanan & Plesiran

Komunitas : Berita Duka | Feng Shui | Horoskop | Iklan Mini | Informasi Kerja | Konsultasi | Kontak Jodoh | News By Email | Pasang Iklan | Seremonia | Surat Pembaca | Toko Buku

Kompas : Tentang Kami | Sirkulasi | Iklan

Copyright 2006 Kompas Group